

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN

Pt Indah Purnama Sari¹
Nyoman Abundanti²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: lim_indah22@yahoo.com / telp: +62 81 805 645 223

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 33 sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis jalur adalah teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*), pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*), *leverage* (*DAR*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*), *leverage* (*DAR*) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*), dan profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Kata kunci: *Pertumbuhan Perusahaan (growth), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV)*

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the effect of company's growth, profitability and leverage the value of companies in the sectors of food and beverages companies listed on stock exchanges in Indonesia. Sample size was 33 samples were selected using purposive sampling technique. This study used path analysis techniques. Based on analysis of the company's growth (*growth*) positive significant effect on profitability (*ROA*), growth (*growth*) positive significant effect on firm value (*PBV*), leverage (*DAR*) negative significant effect on profitability (*ROA*), leverage (*DAR*) negative significant effect on firm value (*PBV*), and profitability (*ROA*) positive significant effect on firm value (*PBV*).

Keywords: *growth, leverage, profitability and firm value.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini terdapat banyak perusahaan dalam industri, sehingga menciptakan suatu persaingan yang ketat. Ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Guna meningkatkan kinerja dan berinovasi untuk memperkenalkan produknya kepada

masyarakat, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*. Perusahaan *food and beverages* adalah salah satu sektor yang mampu bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia yang labil, karena masyarakat tetap membutuhkan produk makanan dan minuman.

Perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan utama, yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore, 2005:8). Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Tolok ukur yang sering dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value*, yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan di antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tingginya *price to book value* menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Hutang (*leverage*) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh

terhadap penilaian pasar (Nor, 2012). Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013) sedangkan penelitian Yuyetta (2009) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fama (1978) yang didukung oleh Cortez & Stevie (2012), Akinlo & Asaolu (2012), menyatakan nilai dari hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Mahendra, dkk. (2012) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Cheng & Tzeng (2011) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan didukung oleh Mardiyati, dkk. (2012).

Selain *leverage* faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba.

Penelitian Kusumajaya (2011) menyatakan pertumbuhan perusahaan terhadap perubahan harga saham mempunyai pengaruh positif signifikan,

sedangkan penelitian Wardjono (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Memon *et al.* (2012) dan Kouser *et al.* (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, di mana profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan tanggapan positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba setiap periode.

Penelitian Nurmalasari (2002), Kesuma (2009), dan Ayuningtias (2013) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan berbeda dengan penelitian Surantan dan Pranata dalam Analisa (2011) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Atas dasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apakah pertumbuhan perusahaan, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh pertumbuhan perusahaan, *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan serta menguji kembali perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hipotesis pada penelitian ini adalah.

H1: pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H2: *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

H3: pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H4: *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

H5: profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian ini yaitu pada sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang merupakan gambaran umum sektor perusahaan *food and beverage* di BEI dan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan sektor perusahaan *food and beverage* di BEI. Data ini bersumber dari data sekunder, yaitu publikasi laporan keuangan sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2011. Obyek dari penelitian ini adalah nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas yang terdapat pada sektor perusahaan *food and beverage* periode 2009-2011.

Populasi penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dan sampelnya ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria seluruh sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI menyajikan laporan keuangan dan data yang dibutuhkan mengenai rasio keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini. Sesuai dengan ketentuan kriteria, diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*), yang berfungsi untuk menjelaskan mekanisme hubungan kausal antara variabel eksogen dan variabel endogen dengan menguraikan koefisien korelasi menjadi pengaruh tidak langsung dan langsung. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (*PBV*) dan profitabilitas (*ROA*), dan variabel eksogen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan *leverage* (*DAR*). Profitabilitas dalam penelitian ini berperan sebagai variabel intervening untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *leverage* secara tidak langsung melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu penelitian dikatakan baik apabila sudah melakukan uji asumsi klasik dimana data berdistribusi normal, terbebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Data pada penelitian ini berdistribusi normal yang dapat dilihat dari jumlah sampel sebanyak 33 dimana ketika $N > 30$, maka data dikatakan sudah berdistribusi normal. Penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas dimana setiap variabel independen terhadap dependennya sudah

memenuhi persyaratan, yaitu *tolerance* > 10% dan *VIF* < 10. Gejala heteroskedastisitas juga tidak terlihat dalam penelitian ini karena signifikansi hasil regresi pada tabel *coefficients*^a > 0,05. Terakhir, tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini dimana penelitian ini telah memenuhi persyaratan bebas autokorelasi, yaitu nilai Durbin-Watson terletak diantara d_u dan $4-d_u$.

Berdasarkan perhitungan menggunakan teknik analisis jalur dengan bantuan program SPSS 16.00 *for windows* dalam pengolahan data, diperoleh hasil seperti di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Regresi pada Analisis Jalur

		Growth (X1)	DAR (X2)	ROA (X3)	Standar Error (Pei)
Struktural 1	Koefisien jalur	0,902	-0,155		0,355
	Sign. T	0,000	0,029		
Struktural 2	Koefisien jalur	0,501	-0,104	0,576	0,152
	Sign. T	0,000	0,024	0,000	

Koefisien Determinasi Total (R^2_m) = 0,997 = 99,7%

Sumber : Data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, maka model struktural analisis jalur dapat dibuat sebagai berikut.

Struktural 1

$$Y_{ROA} = 0,902 \text{ Growth} - 0,155 \text{ DAR} + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

Struktural 2

$$Y_{PBV} = 0,501 \text{ Growth} - 0,104 \text{ DAR} + 0,576 \text{ ROA} + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

Koefisien determinasi total (R^2_m) penelitian ini adalah sebesar 0,997. Artinya variasi data yang dipengaruhi model adalah sebesar 99,7% dan sisanya yaitu 0,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Growth* terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis ini mengenai pengaruh *Growth* terhadap profitabilitas. Secara statistik diketahui bahwa koefisien regresi pada *Growth* sebesar 0,902 dengan memiliki t hitung sebesar $13.331 > t$ tabel 1.701 yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan pengaruh *Growth* positif signifikan terhadap profitabilitas.

Growth (pertumbuhan perusahaan) mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi, hal ini berarti penilaian terhadap rasio profitabilitas juga tinggi. Hasil ini didukung oleh penelitian Kouser *et al.* (2012).

2. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis berikutnya adalah mengenai pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Secara statistik diketahui bahwa koefisien regresi pada *leverage* sebesar -0,155 dengan memiliki t hitung sebesar $-2.295 < -t$ tabel 1.701 yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan *leverage* terhadap profitabilitas berpengaruh negatif signifikan.

Menurut *Pecking Order Theory*, besarnya rasio *leverage* membuat perusahaan harus mengemban tingginya biaya bunga yang harus dipenuhi,

sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. Tingginya rasio DAR pada penelitian ini menunjukkan besarnya beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga menurunkan profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh Mendell *et al* (2006), Sambharakresnha (2010), Nugroho (2011), Indrajaya (2011), dan Hossain & Ali (2012) yang menyatakan *debt to total asset ratio (DAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan

Secara statistik, koefisien regresi pada *Growth* sebesar 0,501 dengan memiliki *t* hitung sebesar $5.698 > t$ tabel 1.703 yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Growth* terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan.

Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan sinyal positif dan perkembangan yang baik dimana pertumbuhan suatu perusahaan tersebut memiliki dampak menguntungkan dan perusahaan juga mengharapkan *rate of return dari investasi* yang dilakukan. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian didukung Kusumajaya (2011), dan Noerirawan dan Muid (2012).

4. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien regresi pada *leverage* adalah -0,104 dengan memiliki *t* hitung sebesar $-2.385 < -t$ tabel 1.703 yang berarti H_0

ditolak. Hal ini menunjukkan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah negatif signifikan.

Berdasarkan teori *trade off*, dengan asumsi titik target struktur modal optimal tercapai maka penggunaan hutang (*leverage*) menurunkan nilai perusahaan. Hutang akan menambahkan beban tetap tanpa memperdulikan besarnya pendapatan. Semakin besar hutang semakin tinggi tingkat probabilitas kebangkrutan karena perusahaan tidak dapat membayar bunga dan pokoknya. Pihak manajemen harus memperhatikan penggunaan hutang, karena banyaknya hutang bisa menurunkan nilai perusahaan. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan perusahaan tidak *solvable*, ini menunjukkan respon negatif terhadap investor maka nilai perusahaan menurun. Hasil penelitian ini didukung oleh Fama (1978) dan Cortez & Stevie (2012).

5. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis terakhir yang diuji adalah mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa koefisien regresi pada profitabilitas adalah 0,576 dengan memiliki t hitung sebesar $7.523 > t$ tabel 1.703 yang berarti H_0 ditolak. Hal tersebut berarti profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan.

ROA merupakan satu dari beberapa indikator yang penting untuk menilai propek perusahaan dimasa mendatang untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *ROA* suatu perusahaan menunjukkan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya untuk memperoleh laba bersih setelah pajak, sehingga informasi *ROA* menjadi nilai

positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, hal ini berarti semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Hasil penelitian ini didukung Kesuma (2009) dan Ayuningtias (2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan *food and beverages*.
2. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan *food and beverage*.
3. Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan *food and beverages*.
4. *Leverage* terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada sektor perusahaan *food and beverages*.
5. Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan *food and beverages*.

Saran

Bagi manajemen perusahaan, hendaknya manajer mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan laba perusahaan yang dimiliki agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga faktor-faktor seperti pertumbuhan

perusahaan dan hutang (*leverage*) yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya, dengan melihat koefisien determinasi (R^2) sebesar 99,7% dan sisanya 0,3% yang dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian, maka diharapkan penelitian yang akan datang bisa menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden.

Keterbatasan penelitian ini yaitu variabel yang digunakan hanya sebagian dari variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, periode pengamatan dalam penelitian ini relatif singkat, yaitu hanya 3 tahun dari tahun 2009-2011.

REFERENSI

- Analisa, Yang. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Akinlo O. dan Taiwo Asaolu. 2012. Profitability and Leverage Evidence From Nigerian Firms. *Global Journal of Business research*, 6(1): h: 17-25.
- Ayuningtias, Dwi. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividend an Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1(1): h: 37-57.
- Cheng Ming Chang dan Zuwei Ching Tzeng. 2011. The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. *World Journal Of Mangement*, 3(2): h: 30-53.
- Cortez Michael Angelo and Stevie Susanto. 2012. The Determinants Of Corporate Capital Structure : Evidence From Japanese Manufacturing Companies. *Journal of International Business Research*, 11(3): h: 121-133: *Special Issue*.
- Fama, E. F. 1978. "The Effect of A Firm's Investment and Financing Decisions on The Werlfare of Its Security Holders". *The Modern Theory Of Corporate Finance*, 68(3): pp: 22-38.
- Hossain, Md. Faruk dan Prof. Dr. Md. Ayub Ali. 2012. Impact of Firm Specific Factors on Capital Structure Decision: An Empirical Study of Bangladeshi Companies. *International Journal of Business Research and Management (IJBRM)*, 3: h:163-182: issue 4.
- Indrajaya Glen, Herlina dan Rini Setiadi. 2011. Pengaruh struktur aktiva, Ukuran perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: studi empiris pada perusahaan sektor Pertambangan ynag listing Di BEI periode 2004-2007. *Jurnal ilmiah Akuntansi*, 06. September-Desember.
- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang *Go Public* di BEI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1): h:38-45.
- Kouser, Rehana., Tahira Bano, Muhammad Azeem and Masood ul Hassan. 2012. *Inter realitionship between Profitabilityy, Growth, and Size: A Case Of Non-Financial Companies from Pakistan*. *Journal Commer.Soc.Sci*, 6(2): h: 405-419

- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis* Program Magister Studi Manajemen Program Pascasarjana. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Mardiyati, Umi., Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1).
- Mahendra Alfredo Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2).
- Memon, Fozia., Niaz Ahmed Bhutto dan Ghulam Abbas. Capital Structure and Firm Performance: A Case of Textile Sector of Pakistan. *Asian Journal of Business and Management Science*, 1(9): h: 09-15: ISSN: 2047-2528
- Mendell Brooks C, Tymur Sydor, and Neena Mishra. 2006. Capital Structure in The United States Forests Product Industry: The Influence of Debt and Taxes. *Forest Science Journal*, 52(5): h: 540-548.
- Nurmalasari, Indah. 2002. Analisis pengaruh faktor Profitabilitas terhadap Harga saham emiten LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 2005-2008. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(3): h: 67-98.
- Noerirawan Moch Ronni dan Abdul Muid. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010). *Diponegoro Jurnal Accounting*, 1(2): h: 1-12.
- Nugroho, Elfianto. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro.
- Nor, Edi Azhar Binti Mohamad dan Noriza binti Mohd Saad. 2012. Cost of Capital-The Effect to Firm Value An Profitability Performance in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2: Issue 4: ISSN: 2225-8329.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. *Leverage* Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia. *Jurnal EMBA*,1(3): h:81-89.

- Sambharkreshna, Yudhanta. 2010. Pengaruh size of firm, growth dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen bisnis dan sektor public*, 6(2): h:197-216
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singapurwoko Arif dan Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, h: 137-148: Issue 32: ISSN 1450-2275
- Wardjono. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value* dan Implikasinya pada Return Saham. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(1): h: 83-96.
- Yuyyetta, Etna Nur Afri. 2009. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada masa krisis: Pengujian Empiris di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 5(2): h:148-163

----- www.idx.co.id